

ABSTRAK

Skripsi ini merupakan hasil penelitian tentang "bahasa khusus" atau "bahasa khas" yang dipakai sebagai alat komunikasi oleh para pemuda di Dukuh Kemuning, Desa Tiru Kidul, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri, Jawa Timur, yang mengubah bahasa Jawa ngoko menjadi ujaran unik, yaitu yang disebut dengan "Bahasa Walikan".

Tulisan ini akan membahas masalah struktur bahasa dan sosiologi bahasanya. Pembahasan masalah struktur bahasa menyangkut tentang cara pembentukan bahasa Walikan yaitu dari kata-kata yang bersifat umum (bahasa Jawa ngoko) menjadi kata-kata yang bersifat khusus (bahasa Walikan), berupa kata dasar. Pembahasan sosiologi bahasa meliputi: latar belakang sejarah, wilayah bahasa dan jumlah penutur, partisipan dan persona, sasaran dan isi pembicaraan, setting, dan sikap bahasa dan berbahasanya.

Bahasa Walikan di Dukuh Kemuning lebih banyak dipergunakan oleh para pemudanya dalam situasi non formal. Fungsi utama pemakaian bahasa tersebut adalah sebagai "bahasa rahasia". Selain itu juga digunakan sebagai identitas para pemuda Dukuh Kemuning. Salah satu hal yang menarik dari bahasa Walikan ini adalah pada tiap-tiap tipe kata yang akan di balik, masing-masing memiliki aturan, bahkan terdapat tipe-tipe kata yang tidak dapat dimasukkan dalam rumus-rumus yang ada. Hal tersebut tidak terlepas adanya kelonggaran sistem, yaitu pembentukan bahasa Walikan tidak harus sesuai dengan rumus yang ada, asalkan bisa diterima oleh masyarakat tuturnya, perbedaan atau keragaman pembentukan bahasa Walikan tidak dipersoalkan.

TRANSLITERASI

1. [a] /a/ seperti pada kata ora [ora] 'tidak'
2. [i] /i/ seperti pada kata iki [iki] 'ini'
3. [I] /i/ seperti pada kata kulit [kulIt] 'kulit'
4. [e] /e/ seperti pada kata tempe [tempe] 'tempe'
5. [E] /e/ seperti pada kata edi [Edi] 'elok'
6. [ə] /e/ seperti pada kata kerep [kərəp] 'kerap'
7. [o] /o/ seperti pada kata obah [obah] 'gerak'
8. [ɔ] /o/ seperti pada kata amot [amɔt] 'muat'
9. [u] /u/ seperti pada kata gulu [gulu] 'leher'
10. [U] /u/ seperti pada kata kapuk [kapU?] 'kapuk'
11. [?] /k/ seperti pada kata cilik [cili?] 'kecil'
12. [k] /k/ seperti pada kata sesek [s s k] 'sesak'
13. [n] /ng/ seperti pada kata larang [lara] 'mahal'
14. [ŋ] /ny/ seperti pada kata nyamuk [ŋamU?] 'nyamuk'
15. [ḍ] /d/ seperti pada kata adah [adah] 'tempat'
16. [ṭ] /t/ seperti pada kata petuk [pəṭU?] 'bertemu'